

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam tipe penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. (Solimun : 2001)

Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis yang ada. Nazir (1988: 63) mengemukakan bahwa tipe penelitian eksplanatori adalah suatu penelitian yang bersifat penjelasan dan bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada. Menurut Umar (1999:36) penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan – hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tipe penelitian eksplanatori adalah suatu penelitian yang berusaha untuk mengklarifikasikan mengapa dan bagaimana adanya hubungan diantara dua aspek dan dua fenomena yang dilakukan untuk mencari jawaban atas teori yang sudah ada.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Singarimbun (2008 : 3), metode penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data yang pokok. Metode penelitian survey ini bertujuan untuk menjelaskan dengan melihat pengaruh antara variabel – variabel melalui pengujian hipotesa penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan pengaruh tayangan animasi nonverbal terhadap kecerdasan bahasa anak.

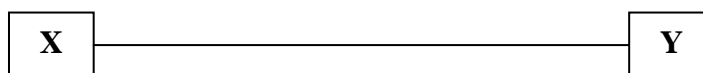
C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini menggunakan variabel x dan y, dimana x adalah variabel bebas yaitu variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lainnya, sedangkan variabel terikat yaitu akibat dari variabel yang mendahuluinya variabel y. (Kriyanto, 2010:21).

Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dapat berupa hubungan antara dua variabel saja (hubungan bivariat) atau antara lebih dari dua variabel, biasanya antara satu variabel terpengaruh dan beberapa variabel pengaruh (hubungan multivariat). (Singarimbun dan Effendi, 2008 : 55)

Variabel Pengaruh

Variabel Terpengaruh



Gambar Hubungan Bivariat

Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan hubungan asimetris bivariat. Variabel dalam penelitian ini yaitu komunikasi nonverbal yang ditandai dengan variabel x dan variabel y yaitu kecerdasan bahasa anak.

D. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami konsep – konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka definisi konseptual pada penelitian ini adalah:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi ke-3, pengaruh adalah data yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.
2. Definisi animasi sendiri berasal dari kata '*to animate*' yang berarti menggerakkan, menghidupkan. Misalkan sebuah benda yang mati, lalu digerakkan melalui perubahan sedikit demi sedikit dan teratur sehingga memberikan kesan yang hidup. Animasi adalah proses penciptaan efek gerak atau efek perubahan bentuk yang terjadi selama beberapa waktu. Animasi juga merupakan suatu teknik menampilkan gambar berurut sedemikian rupa sehingga penonton merasakan adanya ilustrasi gerakan (motion) pada gambar yang ditampilkan. (Albardon : 2010)
3. Nonverbal adalah penegasan pesan verbal berupa gerakan, *body language*, maupun isyarat yang telah disepakati oleh komunikan dan komunikator dalam berkomunikasi. Nonverbal tidak menggunakan dialog atau kata – kata karena ditinjau dari dua kata yaitu non yang berarti tidak, dan verbal adalah secara langsung. (Jalaluddin Rakhmat: 2008)

4. Kecerdasan dibagi menjadi 8 menurut Howard Gardner didalam buku *Multiple Intellegence*, yaitu kecerdasan matematika, kecerdasan bahasa, kecerdasan gerak, kecerdasan naturalis, kecerdasan interpersonal, kecerdasan musikal, kecerdasan visual dan kecerdasan intrapersonal.

E. Definisi Operasional

Menurut Masri Singarimbun, definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (1989:46)

Definisi operasional dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

- 1) Tayangan nonverbal akan diukur dengan indikator :
 - a. perhatian anak terhadap tayangan nonverbal berupa animasi Shaun the Sheep.
 - b. pengertian anak dalam tayangan animasi Shaun The Sheep terhadap jalan cerita dan isi cerita.
 - c. pemahaman anak terhadap pesan nonverbal yang berupa gestur, isyarat tangan, mimik wajah dan gerak tubuh dalam tayangan animasi Shaun The Sheep. (Tubbs, Steward dan Moss : 1996)
- 2) Kecerdasan bahasa pada anak.

Kecerdasan bahasa anak dapat diukur dengan melalui indikator respon teori S-O-R yaitu dengan indikator kemampuan anak terhadap memahami pesan nonverbal yaitu dengan mampu menjelaskan

gerakan nonverbal yang telah dilihat dan dapat mengerti maksud dan arti dari gerakan nonverbal tersebut.

Indikator yang dipakai yaitu :

1. Mampu mendengar dan memberikan respon pada kata – kata yang diucapkan dalam suatu komunikasi verbal.
2. Mampu menirukan suara, mempelajari bahasa, serta mampu membaca dan menulis karya orang lain.
3. Mampu belajar melalui pendengaran, bahan bacaan, tulisan dan melalui diskusi atau debat.
4. Mampu mendengar dengan efektif, serta mengerti dan mengingat apa yang telah didengar.
5. Memiliki kemampuan menceritakan dan menikmati humor.

F. Populasi dan Sampel

Nazir (1988: 325) mengemukakan bahwa populasi adalah subjek penelitian yang merupakan kumpulan dari sejumlah individu dengan kualitas serta ciri – ciri tertentu yang telah ditetapkan. Sudjana (1989:6) mengatakan bahwa populasi adalah semua nilai yang mungkin hasil dari menghitung atau mengukur yang kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan populasi yang lengkap, jelas yang dipelajari sifat – sifatnya. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah SD Fransiskus Rawa Laut kelas 5. Tiap kelas berjumlah 27 murid. Sehingga

apabila dijumlahkan dengan 4 kelas maka ada 108 siswa kelas 5 SD Fransiskus Rawa Laut.

Pengambilan contoh (*sampling*) adalah suatu proses pemilihan suatu bagian (contoh) yang representatif dari suatu populasi. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. (Kriyantono, 2010 : 153)
Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 79 siswa.

G. Teknik Penarikan Sampel

Sistem penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel acak sederhana adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian terhadap siswa – siswi sekolah dasar kelas 5 Fransiskus di Bandar Lampung sejumlah. Untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan rumus perhitungan Taro Yamane.

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi yang diketahui

d = presisi yang ditetapkan (0,1)

Jumlah populasi yang diketahui berjumlah 108 siswa. Maka :

$$n = \frac{108}{108 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 51,9237 \text{ dibulatkan menjadi } 52$$

sehingga kira-kira diperlukan 2 kelas untuk sampel penelitian ini.

H. Sumber Data

Sumber data pada pelaksanaan penelitian ini dibedakan hanya menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data utama dalam penelitian. Data yang diperoleh dari informan melalui penyebaran kuesioner dengan berisikan pertanyaan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Data ini akan dicari melalui responden. Dalam hal ini responden penelitian adalah anak – anak yang sedang menduduki kelas 5 Sekolah Dasar di Fransiskus 2 Bandar Lampung, karena masa kritis perkembangan bahasa terjadi antara 11-12 tahun yang bergantung pada kematangan dan periode kritis (Christina:2012) Pada fase saat inilah anak-anak akan mengalami perkembangan yang lebih signifikan yang dapat dipengaruhi juga oleh masa pubertas, sehingga dapat dilihat bahwa anak-anak memiliki perkembangan secara fisik maupun perkembangan secara pemikirannya dalam melihat suatu hal.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuisisioner yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui penyebaran daftar pertanyaan secara tertulis tentang materi yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Kuisisioner berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Kriyanto : 2010)

J. Skala Data dan Penentuan Skor

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Tingkat ukuran yang memungkinkan peneliti untuk mengurutkan respondennya dari tingkatan paling rendah ke paling tinggi. (Singarimbun, Masri : 2008)

Dalam penelitian ini skor ditentukan dengan 5 interval yaitu :

1. Jawaban sangat setuju diberi skor 5 (lima)
2. Jawaban setuju diberi skor 4 (empat)
3. Jawaban ragu-ragu diberi skor 3 (tiga)
4. Jawaban tidak setuju diberi skor 2 (dua)
5. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1 (satu)

Dilihat dari hasil akhir persentasenya :

0%-20%	= sangat lemah
21%-40%	= lemah
41%-60%	= cukup
61%-80%	= kuat
81%-100%	= sangat kuat

(Kriyantono, 2010 : 139)

K. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Untuk mengukur validitas angket dalam penelitian ini digunakan rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Jumlah Sampel

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel Y (Arikunto, 2003: 73)

Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pengukuran instrument itu valid. Tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pengukuran angket tersebut tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh menggunakan rumus Koefisien Alfa *CronBach* yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

α = nilai reliabilitas

K = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = nilai varians masing-masing item

$\sum \sigma_t^2$ = varians total

Setelah hasil nilai Koefisien Alfa *CronBach* didapatkan maka nilai tersebut dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r.

Jika nilai $\alpha <$ dari angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak reliabel. Sebaliknya, apabila nilai hitung korelasi *product moment* lebih besar dari angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut reliabel.

L. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah:

1. *Editing*, yaitu cara yang digunakan untuk meneliti kembali data yang diperoleh di lapangan.
2. *Tabulating*, yaitu menyusun data ke dalam bentuk tabel yang telah diproses dan disusun ke dalam suatu pola tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dibuat.
3. *Koding*, yaitu mengkode data dengan cara memberi kode – kode tertentu pada jawaban peserta pada kuesioner untuk dilakukan pengolahan data.

M . Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah tayangan animasi nonverbal memiliki pengaruh terhadap kecerdasan anak, maka teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana adalah regresi yang dimana variabel yang terlibat didalamnya hanya ada 2. Bentuk persamaannya :

$$Y = a + bx$$

dimana :

Y : nilai variabel bebas yang diramalkan

a : konstanta

b : koefisien regresi dari x

x : nilai variabel terikat yang diramalkan

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n[\sum xy - (\sum x)(\sum y)]}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

y = jumlah skor dari variabel terikat

x = jumlah skor dari variabel bebas

n = jumlah sampel

N. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik uji t sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : hasil uji tingkat signifikansi

r : koefisien korelasi

n : jumlah data

Setelah dalam pengujian hipotesis yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5% maka koefisien regresi signifikan maka hipotesis diterima.
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada taraf 5% maka koefisien regresi signifikan maka hipotesis ditolak.